

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh positif secara tahunan pada kuartal II tahun 2021. Badan Pusat Statistik (BPS) mendata angka pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 kuartal II yaitu sebesar 7,07%.

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

	2019	2020	2021
Triwulan I	5,07%	2,97%	-0,74%
Triwulan II	5,05%	5,32%	7,07%
Triwulan III	5,02%	3,51%	1,55%
Triwulan IV	4,97%	-2,07%	

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Namun, kondisi perekonomian Indonesia yang tumbuh positif berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Hal tersebut terjadi karena perekonomian yang tumbuh positif tersebut belum bisa menciptakan peluang penyerapan tenaga kerja, sebab pada sektor-sektor yang biasanya tingkat penyerapan tenaga kerja tinggi pada kuartal II tahun 2021 tidak terjadi lagi. BPS mencatat sektor pekerjaan yang tumbuh tinggi pada kuartal II tahun 2021 adalah transportasi dan pergudangan yang mencapai angka 25,1%, akomodasi dan makan minum 21,58%, jasa lainnya 11,97%, serta jasa kesehatan 11,62%.

Pertumbuhan keempat sektor pekerjaan yang tinggi tidak dibarengi dengan penyerapan tenaga kerja, tercatat pada Februari untuk akomodasi serta *food and beverage* berkisar 6,99%, untuk jasa lainnya berkisar 4,85%, untuk transportasi

berkisar 4,05%, dan jasa kesehatan berkisar 1,76%. Ketidaksesuaian pertumbuhan sektor pekerjaan dengan daya serap ini menimbulkan permasalahan lain, yaitu pengangguran.

**Tabel 1.2**  
**Persentase pengangguran lulusan sarjana di Indonesia 3 tahun terakhir**

Tahun	Persentase
2018	6,02%
2019	5,67%
2020	7,35%

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Banyak kondisi yang menjadi tolak ukur seseorang dianggap pengangguran, salah satu kondisi adalah seseorang yang bekerja namun dibawah jam kerja normal yaitu 35 jam seminggu yang disebut dengan pengangguran semu atau pengangguran terselubung. Badan Pusat Statistik (BPS) mendata jumlah pengangguran di Indonesia mengalami fluktuasi, yang pada kuartal ketiga atau Agustus 2020, angka pengangguran di Indonesia mencapai 9,77 juta orang, dengan persentase yang disumbangkan oleh sarjana S1 sebesar 7,35%. Angka persentase pengangguran lulusan perguruan tinggi tersebut ternyata lebih tinggi dari lulusan SD dan SMP. Seharusnya, alumni perguruan tinggi merupakan individu yang mempunyai *skill* untuk segera bekerja.

Perguruan tinggi merupakan tempat yang dinilai dapat memberikan serta mengasah *hardskill* serta *softskill* mahasiswa. Informasi tentang universitas terbaik bisa dijadikan sebagai rujukan kualitas, perankingan universitas di Indonesia versi Dikti memperhatikan lima indikator, yaitu dosen (12%), kualitas dosen (18%), akreditasi (30%), kualitas kegiatan kemahasiswaan (10%), dan kualitas kegiatan penelitian (30%). Pada tahun 2020, Kemendikbud melalui Ditjen Dikti membuat perankingan 15 universitas terbaik di Indonesia, secara berurutan dari peringkat teratas ada Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada,

Universitas Airlangga, Institut Teknologi Bandung, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Hasanuddin, Universitas Brawijaya, Universitas Diponegoro, Universitas Padjajaran, Universitas Sebelas Maret, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Andalas, Universitas Sumatera Utara, dan yang terakhir ada Universitas Negeri Malang. Perankingan tersebut menunjukkan bahwa Universitas Andalas memiliki kualitas yang mampu bersaing dengan Universitas lain, bahkan Universitas Andalas menjadi Universitas terbaik di peringkat paling atas di luar Pulau Jawa.

Universitas Andalas telah terdaftar memiliki akreditasi A yang tersertifikasi oleh BAN-PT. Tujuan dari akreditasi adalah menginformasikan kinerja perguruan tinggi kepada masyarakat. Sejak didirikannya Universitas Andalas pada tanggal 23 Desember 1955, hingga saat ini perguruan tinggi tersebut telah memiliki 15 fakultas dan satu program pasca sarjana. Dari sekian banyak fakultas yang ada di Universitas Andalas, Fakultas Ekonomi menjadi fakultas pertama yang ada setelah peresmian Universitas Andalas yang dilakukan oleh Mohammad Hatta.

Fakultas Ekonomi Universitas Andalas menjadi salah satu fakultas awal yang ada di Universitas Andalas, didirikan pada tanggal 7 September 1957. Dalam perkembangannya, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas telah memiliki 3 prodi/jurusan untuk tingkat sarjana, yaitu prodi manajemen, akuntansi, dan ilmu ekonomi. Visi dari Fakultas Ekonomi Universitas Andalas adalah Menjadi fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bereputasi internasional tahun 2024 di kawasan Asia Tenggara dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dengan mengedepankan prinsip-prinsip good university governance. Sedangkan misi untuk mencapai visi tersebut adalah Tri-Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi dasar misi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Dalam proses perkuliahan, ada 3 lokasi kampus Fakultas Ekonomi, yaitu kampus utama terletak di

Limau Manis, Kota Padang, lalu ada di Jati, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 77, Kota Padang, dan lokasi terakhir yaitu Kampus II Payakumbuh, Jl. Rasuna Said, Kota Payakumbuh.

Program sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Andalas telah terdaftar memiliki akreditasi A. Jurusan Manajemen merupakan salah satu jurusan yang telah terakreditasi A melalui penilaian AUN-QA, yang merupakan sebuah program dari lembaga AUN yang bertujuan menjamin mutu program studi yang menjadi anggota AUN. Manfaat sertifikasi AUN-QA ini bagi program studi adalah kesetaraan dengan program studi universitas tinggi berkualitas lainnya di ASEAN. Hal ini merupakan faktor penarik lain bagi calon mahasiswa, karena mutu program studi yang terjamin kualitasnya dan juga menjadi kabar baik bagi pendidikan anak daerah yang tidak dapat berkuliah diluar.

**Tabel 1.3**  
**Keketatan Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Tahun 2020-2021 Jalur SBMPTN**

No.	Fakultas/Program Studi	2020			2021		
		Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan
1.	Ekonomi Pembangunan	520	49	10,61	479	58	8,26
2.	Manajemen	1.625	56	29,02	1.693	68	24,90
No.	Fakultas/Program Studi	2020			2021		
		Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan
3.	Akuntansi	1.108	57	19,44	900	72	12,50
4.	Ekonomi Pemb. Kampus II	141	37	3,81	131	33	3,97
5.	Manajemen Kampus II	227	34	6,68	272	33	8,24

Sumber : *website* Universitas Andalas

Jurusan manajemen menjadi jurusan yang paling banyak diminati oleh peserta SBMPTN tahun 2020 dan tahun 2021. Angka peminat untuk jurusan ekonomi pembangunan dan akuntansi menurun dari tahun sebelumnya, berbanding terbalik dengan peminat jurusan manajemen. Keketatan jurusan manajemen lebih rendah

dibandingkan dengan jurusan lain, karena angka peminat yang banyak dibarengi dengan angka penerimaan yang banyak juga.

Dilihat dari letak lokasi kampus yang mendukung kegiatan perkuliahan, akreditasi A, serta dosen yang handal dibidangnya menjadikan lulusan/alumni Fakultas Ekonomi Universitas Andalas memiliki karier yang baik, contohnya adalah Indria Miranda atau dikenal dengan Ria Miranda. Diambil dari website berita Tribun-Timur.com, Ria Miranda merupakan seorang perancang busana muslim yang berkontribusi besar pada tren fashion hijab saat ini. lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas tahun 2008 ini tidak hanya berfokus pada fashion hijab, namun sekarang beliau mulai mengeluarkan produk baju olah raga, *face mask*, masker, dan makanan. Diluar itu, beliau juga sempat membintangi beberapa iklan produk seperti sunsilk, rejoyce dan molto white musk.

**Tabel 1.4**  
**Tracer Study Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas**

Pekerjaan pertama	Orang
Pegawai BUMD	4
Pegawai BUMN	25
Pegawai Honorer	2
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	19
Pegawai swasta	27
Pendidik	1
Wiraswasta dan irt	1
Wirausahawan	13
Freelancer TVRI + Wedding Organizer	1
Karyawan Bank Sultra	1
Analisis/konsultan	1
Fasilitator	1
Irt	2
Total	98

**Sumber : Data Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas**

Bidang pekerjaan alumni Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas sudah beragam, dan tidak mendominasi kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang biasanya menjadi incaran para pencari kerja. Diposisi teratas bidang pekerjaan alumni Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yaitu pegawai swasta, lalu pegawai BUMN.

Menjadi seorang lulusan perguruan tinggi atau menjadi seorang sarjana merupakan satu dari banyak hal yang didambakan oleh para mahasiswa. Perolehan predikat tersebut diharapkan dapat mempermudah jalan seseorang dalam berkarier, baik dalam mencari pekerjaan maupun membuka lapangan pekerjaan.

Sebagai seorang sarjana, orang-orang berekspektasi terhadap pengetahuan serta kemampuan yang mereka miliki melebihi apa yang dimiliki oleh lulusan tingkatan pendidikan dibawah mereka. Dengan kepemilikan pengetahuan dan kemampuan tersebut, maka mereka dapat menetapkan serta menentukan cara untuk mencapai tujuan yang disebut juga dengan perencanaan, terutama perencanaan karier.

Perencanaan karier setiap individu tentu berbeda, perbedaan tersebut berasal dari kondisi individu itu sendiri. Perencanaan karier merupakan media individu agar dapat memperoleh karier yang sesuai dengan individu itu sendiri, mulai dari bakat, minat, *value*, serta kemampuan yang dimiliki. Setiap individu dapat mengetahui apa bakat, minat, *value*, serta kemampuan yang dimiliki dengan *self esteem*. Baron dan Byrne (2012), mendefinisikan *self esteem* sebagai evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu, sikap orang terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif sampai negatif. Dengan mengetahui hal yang individu atau seseorang kuasai dengan baik, maka tidak perlu membuang waktu kepada hal lain, individu tersebut bisa fokus terhadap kemampuan/keahlian yang mereka miliki. Sehingga, berdasarkan

kemampuan tersebut individu bisa memilih cara yang tepat untuk mencapai tujuan karier.

Pemahaman individu terkait apa yang dimilikinya, mereka berharap mendapatkan karier yang pantas atau setidaknya setara dengan apa yang mereka miliki. Setelah menjadi seorang sarjana, tantangan selanjutnya adalah untuk bekerja, baik mencari pekerjaan maupun menciptakan lapangan pekerjaan. Ekspektasi terhadap pekerjaan mereka nantinya tentu telah tergambar, yaitu hal yang mereka ingin dapatkan/peroleh dari pekerjaan mereka. Ekspektasi terhadap pekerjaan bisa berupa tanggung jawab dalam bekerja hingga nominal gaji. Aspek tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan serta mengambil langkah untuk mencapai tujuan karier seseorang.

Lalu, ada *passion for work* yang mempengaruhi hubungan antara *self esteem* dan *job expectation* terhadap perencanaan karier. *Passion for work* tercipta karena adanya kesesuaian terhadap pekerjaan dengan apa yang diminati/dicintai. Hal ini akan berpengaruh terhadap harga diri dan ekspektasi pekerjaan karena apakah akan menentukan langkah untuk memilih pekerjaan sesuai *passion* atau sebaliknya. Akan terjadi dilema dalam diri individu terkait bekerja sesuai dengan *passion* ini.

*Passion for work* dipilih sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini karena fenomena yang ada saat ini, yaitu adanya gagasan tentang bekerja sesuai dengan *passion* serta hal tersebut memiliki bukti nyata. Ada orang-orang yang sukses jika bekerja sesuai *passion*, sebagai contoh yaitu Ria Miranda yang bekerja sesuai *passion*-nya di bidang *fashion*, beliau memiliki butik hijab yang banyak diminati. Ada kebutuhan untuk mempelajari beberapa faktor pendorong (*passion*) lain yang secara intrinsik memotivasi karyawan untuk mengatasi tantangan dan memulai pencapaian tujuan karier (Cunningham, 2015). Pencapaian tujuan karier merupakan hasil dari

adanya perencanaan karier, *passion* akan menjadi motivasi bagi individu dalam menetapkan perencanaan karier mereka. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat apakah *passion for work* dapat memoderasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini, terkait pada variabel perencanaan karier.





Para sarjana baru S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas merupakan objek yang menjadi fokus penelitian. Penulis memilih jurusan manajemen sebagai objek penelitian ini karena Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas merupakan Jurusan Soshum terfavorit di Universitas Andalas. Pada tahun 2020, *website* akademik Universitas Andalas mencatat bahwa peminat jurusan manajemen sebesar 22,86% lalu setelahnya ada jurusan ilmu komunikasi dengan peminat 22,24%. Hasil tersebut menjadi daya tarik bagi penulis untuk menjadikannya objek penelitian.

**Tabel 1.5**  
**Tracer Study Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas**

Lama memperoleh pekerjaan pertama	Orang	Persentase
0-3 bulan	7	7%
0-6 bulan	55	55%
4-6 bulan	1	1%
7-9 bulan	2	2%
7-12 bulan	18	18%
10-12 bulan	3	3%
1-1,5 tahun	2	2%
1,6-2 tahun	1	1%
1-2 tahun	6	6%
lebih dari 2 tahun	5	5%
Total	100	100%

**Sumber : Data Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas**

Para sarjana baru S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yang diwisuda pada periode 1, 2, 3, dan 4 tahun 2020 penulis pilih menjadi objek penelitian karena melihat waktu tunggu yang dialami oleh objek untuk mendapat pekerjaan pertama mereka. Jurusan manajemen merupakan jurusan terfavorit dan telah memiliki akreditasi A, waktu tunggu kerja setelah mereka menjadi seorang alumni rata-rata berada di waktu yang ideal, yaitu 0-6 bulan berkisar 62%. Namun, tidak sedikit juga yang lebih dari waktu tunggu ideal tersebut. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan, karena standar yang ditetapkan untuk bisa menjadi salah

satu mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas telah diatur dengan standar yang cukup tinggi, tetapi mengapa ketika setelah menjadi seorang alumni standar yang tinggi tersebut tidak tampak saat alumni jurusan manajemen memasuki dunia kerja.

Para lulusan dari jurusan terfavorit ini memiliki pengetahuan tentang perencanaan yang didapat selama mengikuti perkuliahan dengan mengambil matakuliah peminatan yang relevan dengan karier, sehingga mampu menjawab pertanyaan seputar perencanaan karier dengan lebih baik. Lalu, para sarjana baru tersebut akan memasuki dunia kerja, sehingga mereka akan mulai memikirkan, menyusun dan menentukan rencana untuk karier mereka. Dalam perencanaan karier, setiap sarjana/lulusan baru pasti memiliki pertimbangan yang berbeda-beda.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana pengaruh *self esteem* terhadap perencanaan karier pada sarjana baru S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas?
2. Bagaimana pengaruh *job expectation* terhadap perencanaan karier pada sarjana baru S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas?
3. Bagaimana pengaruh *passion for work* terhadap perencanaan karier pada sarjana baru S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas?

4. Bagaimana *passion for work* mempengaruhi hubungan *self esteem* terhadap perencanaan karier?
5. Bagaimana *passion for work* mempengaruhi hubungan *job expectation* terhadap perencanaan karier?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh *self esteem* terhadap perencanaan karier pada sarjana baru S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Mengetahui pengaruh *job expectation* terhadap perencanaan karier pada sarjana baru S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Mengetahui pengaruh *passion for work* terhadap perencanaan karier pada sarjana baru S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
4. Mengetahui penyebab *passion for work* mempengaruhi hubungan *self esteem* dan *job expectation* terhadap perencanaan karier.
5. Mengetahui penyebab *passion for work* mempengaruhi hubungan *job expectation* terhadap perencanaan karier.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi penulis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan penulis di bidang manajemen, khususnya manajemen sumber daya manusia. Serta, sebagai sarana untuk penerapan teori-teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

## 2. Bagi angkatan kerja.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu angkatan kerja dalam melakukan pertimbangan-pertimbangan dalam mengambil langkah untuk perencanaan karir mereka.

## 3. Bagi akademisi.

Hasil dari penulisan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk membuat penelitian sejenis.

## 4. Bagi pihak lain.

Hasil dari penulisan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengertian dan konsep dasar *self esteem*, *job expectation*, perencanaan karier dan *passion for work*.

## 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan penelitian ini adalah mengkaji tentang pengaruh *self esteem* dan *job expectation* terhadap perencanaan karier yang dimoderasi oleh *passion for work* pada alumni Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

## 1.6 Sistematika Penulisan

BAB I           Pendahuluan.

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II          Tinjauan Literatur.

Bab ini berisi teori-teori yang melandasi penelitian, serta membahas penelitian terdahulu dan kerangka penelitian.

**BAB III** Metodologi Penelitian.

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis dan sumber data, serta teknis analisis data.

**BAB IV** Hasil dan Pembahasan.

Bab ini berisi tentang pengelolaan data, analisis data dan pembahasan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.

**BAB V** Penutup.

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan.

